**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pemerintah Daerah menghadapi berbagai persoalan dalam melaksanakan tugasnya. Persoalan - persoalan sosial seringkali menghambat implementasi kebijakan pemerintah di Indonesia. Persoalan - persoalan tersebut muncul , bisa disebabkan oleh kurang matangnya perencanaan, sampai dengan faktor - faktor non teknis yang mengganggu proses implementasi kebijakan. Hal tersebut melanda pemerintah Kabupaten Bandung Barat, yang memiliki persoalan dalam implementasi terminal angkutan kota Tipe C di Kota Padalarang. Jika melewati jalan raya padalarang di Daerah Tagog terdapat Terminal Tipe C yang tidak berfungsi sesuai dengan semestinya. Kota yang memiliki terminal tetapi tidak adanya aktifitas angkutan orang maupun barang. Dari seluruh terminal yang tersebar di daerah Kabupaten Bandung Barat seluruhnya masih berupa terminal Tipe C, yang dimaksud Tipe C disini yaitu Terminal antar kota saja yang seluruh perizinannya hanya di putuskan oleh Bupati setempat.

Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika selaku instansi yang berwenang untuk melaksankan Peraturan Bupati Nomor 18 tahun 2011 tentang petunjuk teknis dan pelaksanaan dan peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat nomor 5 tahun 2010 tentang penyelenggaraan perhubungan mengaku kesulitan untuk mengoptimalkan terminal Tipe C yang ada di wilayah Kabupaten Bandung Barat khususnya di Tagog Padalarang.

Tujuan dibuatkannya Terminal Pasar Tagog di Padalarang yaitu :

1. Menetapkan dan memusatkan kegiatan angkut orang dan barang di terminal pasar Tagog Padalarang.
2. Merelokasikan terminal bayangan yang ada di sekitar pasar Tagog agar tertata dengan baik dan teratur.

Adanya sebuah Terminal yang berdekatan dengan pasar mempunyai tujuan yaitu meningkatkan kegiatan muat angkut barang serta memberi kelancaran transportasi bagi pembeli maupun pengunjung. Berdasarkan informasi dari masyarakat sekitar, terlihat bahwa dalam proses pelaksanaan penetapan terminal angkutan orang dan barang adalah kurangnya komunikasi antara pihak Dinas terkait dengan supir-supir angkutan kota maupun angkutan pedesaan. Pihak perhubungan sudah menjelaskan bahwa sudah menjalankan sesuai dengan peraturan Bupati no 18 tahun 2011 tentang penerapan Terminal sesuai dengan prosedur yang sudah ada.

Namun faktanya dilapangan supir-supir angkutan kota masih banyak yang kurang kesadaran untuk pindah ke dalam Terminal Tagog Padalarang yang telah di sediakan. Kurangnya komunikasi yang di ciptakan antara dinas perhubungan dengan supir-supir sangat merugikan masyarakat, khususnya masyarakat kota padalarang. Adanya insfrastruktur pembangunan sebuah terminal yang di fasilitasi pemerintah tidak berjalan sesuai dengan apa yang sebenarnya yang di butuhkan oleh masyarakat kota Padalarang sehingga Terminal tersebut terabaikan fungsinya. Dalam proses kegiatan, tampak sekali bahwa implementasi kebijakan Terminal Tipe C ini di bawah naungan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Kabupaten Bandung Barat terdapat kelemahan yang muncul seperti sumber daya manusia dalam kemampuan mengelola organisasi dan manajerial para pengurus Terminal yang telah di bentuk oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika untuk mengimplementasikan kebijakan terminal ini tidak optimal dalam memanfaatkan potensi dan letak strategis, dan kurangnya tim pelaksana yang mendorong supir-supir agar menjalankan muat angkut orang dan barang agar dilaksanakan di Terminal Tagog Padalarang, juga Kemampuan merencanakan kegiatan, kemampuan komunikasi dan kemampuan mengorganisasikan serta mengawasi kegiatan-kegiatan program, Sehingga pelaksanaan program-program berjalan apa adanya dan tidak tepat pada sasaran, tidak memberdayakan dan tidak bermanfaat bagi masyarakat.

1. **Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memfokuskan pada Implementasi Kebijakan Pengelolaan Terminal Tipe C di Tagog Padalarang Kabupaten Bandung Barat melalui pendekatan Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi.

1. **Tujuan Penelitian**

Mengetahui bagaimana pengimplementasian kebijakan Pengelolaan Terminal Tipe C di Tagog Padalarang melalui Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi.

1. .Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain :

* + 1. **Secara teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperkuat pemahaman mengenai implementasi kebijakan pengelolaan terminal Tipe C dengan menggunakan penerapan New Public Service di Terminal tersebut serta memperkaya konsep dalam Administrasi Negara.
2. Untuk kepentingan akademis, dalam hal ini peneliti merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana program strata satu (S1) pada program studi ilmu Administrasi Negara.
   * 1. **Secara praktis ( Aspek Guna Laksana )**

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bandung Barat khususnya dalam pengimplementasian kebijakan mengenai pengelolaan Terminal Tipe C tersebut.